

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan moda transportasi tidak terlepas dari berbagai pertimbangan aspek dan kriteria yang menyangkut dengan perjalanan moda dari tempat asal ke tempat tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam beraktivitas akan menghasilkan pergerakan orang atau barang untuk membantu masyarakat berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Untuk memutuskan sarana yang digunakan pada suatu perjalanan, pengguna jasa memiliki beberapa pertimbangan dalam memilih moda yang akan digunakan menuju ke lokasi tujuan. Menurut Warpani (2002), pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi untuk melakukan perjalanan dengan mengutamakan moda apa yang mampu meminimalkan variable seperti waktu perjalanan dan biaya perjalanan dengan kriteria cepat dan murah.

Kota Singkawang merupakan salah satu kota wisata di provinsi Kalimantan Barat yang berdampingan dengan Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang dengan batas wilayah sebelah utara yaitu negara Malaysia. Pada pertemuan koordinasi dengan Wali Kota Singkawang, SKPD Singkawang, Pemerintah Kabupaten Sambas dan perwakilan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk mengupayakan percepatan realisasi rute Bus Damri antar Negara. Dalam rangkaian Kunjungan kerja ke Kuching, Sarawak (Malaysia) pada tanggal 21 Desember 2019, Konsul Jenderal Republik Indonesia didampingi oleh Atase Perhubungan Kedutaan Besar Republik Indonesia Kuala Lumpur meninjau rencana rute jalan darat yang akan digunakan untuk rute Bus Damri antar Negara dari Kota Singkawang - Kabupaten Sambas - Perbatasan Aruk/Biawak - Kuching, Sarawak, Malaysia.

Dengan hadirnya Bus Damri Singkawang – Kuching, Sarawak Malaysia ini masyarakat dapat melakukan perjalanan dengan mudah dalam

berwisata atau urusan kegiatan lainnya ke Negara Malaysia tepatnya wilayah Kuching, Sarawak melalui jalur darat. Kondisi saat ini mobilitas masyarakat Kota Singkawang yang melakukan perjalanan ke Kuching, Malaysia hanya didukung dengan adanya moda angkutan sewa yang menjadi moda paling dominan untuk memfasilitasi kebutuhan pergerakan masyarakat dengan rute Kota Singkawang - Kabupaten Sambas - Perbatasan Aruk/Biawak - Kuching, Sarawak, Malaysia.

Berdasarkan pengamatan penulis dari tiga agen angkutan sewa yaitu diketahui Akhiang, Kencana Travel, dan HM Travel jumlah penumpang rata rata sebanyak 11 orang/minggu dengan total penumpang dalam setahun pada 2022 sebanyak 954 orang/tahun dengan rute Singkawang – Kuching sepanjang 271 kilometer dengan waktu tempuh selama 4 jam 30 menit memiliki tarif batas bawah sebesar Rp.500.000 dan batas atas sebesar Rp.700.000 tergantung mobil yang digunakan, maksud perjalanan angkutan sewa ini adalah rekreasi, pengobatan dan bekerja serta memiliki waktu pelayanan 24 jam sesuai dengan kebutuhan masyarakat. karakteristik moda tersebut memiliki sifat *door to door service* dengan rute perjalanan yang fleksibel dari asal ke tujuan perjalanan, namun agen travel ini memiliki tempat menunggu penumpang di terminal pasiran, dengan adanya hal tersebut bahwa angkutan sewa ini memiliki dua plat nomor kendaraan yaitu plat nomor kendaraan Indonesia dan plat nomor kendaraan Malaysia sebagai layanan terhadap konsumen sehingga bisa diantar sampai ke lokasi tujuannya.

Dengan akan dioperasikannya Bus Damri trayek Kota Singkawang - Kabupaten Sambas - Perbatasan Aruk atau Biawak - Kuching, Sarawak, Malaysia, akan menjadi kompetitor bagi angkutan sewa. Adanya perbedaan atribut perjalanan antara Bus Damri dan angkutan sewa dilihat dari segi tarif, waktu tempuh, waktu pelayanan, keamanan dan kenyamanan yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih moda transportasi yang handal. Untuk layanan Bus Damri dikenakan tarif dengan layanan bus *Executive Class* Rp.260.000 (RM 81) Dan Super *Executive Class* Rp.320.000

(RM 100) dengan waktu tempuh selama 5 jam 14 menit memiliki panjang rute 290 kilometer dengan waktu pelayanan 16 jam, dengan titik shelter bus ini di singkawang grand mall dengan adanya kekurangan dan kelebihan tersebut menjadi pertimbangan tersendiri bagi para pengguna moda dengan faktor antara lain tarif, waktu tempuh, waktu perjalanan, waktu akses, waktu pelayanan, kenyamanan, keamanan serta keselamatan.

Adanya persaingan dalam pemilihan moda kedepannya oleh perjalanan sangat terkait dengan kondisi sosial ekonomi serta karakteristik yang ada pada moda bersangkutan, sehingga dengan tersedianya dua pilihan moda untuk mengakomodir pergerakan dari Kota Singkawang menuju Kuching maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **"PEMILIHAN MODA DAMRI DAN ANGKUTAN SEWA TRAYEK LINTAS NEGARA SINGKAWANG – KUCHING"**. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah Kota Singkawang dalam upaya peningkatan mobilitas dan aksesibilitas masyarakat melalui pengoperasian angkutan umum agar dapat menarik perpindahan angkutan sewa ke angkutan Bus Damri.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan maka didapat identifikasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Pilihan moda transportasi terbatas hanya dilayani oleh angkutan sewa yang menghubungkan mobilitas masyarakat dalam melakukan perjalanan antar Negara dari Kota Singkawang - Kabupaten Sambas - Perbatasan Aruk/Biawak - Kuching, Sarawak, Malaysia dilayani oleh moda angkutan pribadi dan angkutan sewa.
2. Data dari ketiga agen travel angkutan sewa rute Singkawang – Kuching diketahui jumlah penumpang rata – rata sebanyak 11 perjalanan orang/minggu dan total perjalanan tahun 2022 sebanyak 954 perjalanan orang/tahun dengan maksud perjalanan paling dominan yaitu rekreasi dan bekerja dengan waktu pelayanan 24 jam sesuai kebutuhan masyarakat.

3. Adanya rencana percepatan realisasi rute Bus Damri antar Negara dari Kota Singkawang - Kuching, Sarawak, Malaysia.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam melakukan pilihan moda dengan tujuan Singkawang – Kuching, Sarawak Malaysia adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik perjalanan dalam memilih moda transportasi dari Kota Singkawang menuju Kuching, Sarawak Malaysia?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi saat melakukan perjalanan?
3. Bagaimana model pemilihan moda transportasi pelaku perjalanan masyarakat Kota Singkawang?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui probabilitas pilihan moda masyarakat dari Kota Singkawang menuju Kuching Malaysia. Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik perjalanan pengguna moda eksisting masyarakat Kota Singkawang.
2. Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi model pemilihan moda pelaku perjalanan.
3. Menganalisa model pilihan moda masyarakat Kota Singkawang.

1.5 Batasan Masalah

Agar kajian lebih detail dan tidak ada penyimpangan dari penelitian maka diberikan Batasan Batasan permasalahan, sebagai berikut :

1. Dilakukan pada pengguna moda transportasi angkutan sewa dengan bus damri dari Kota Singkawang menuju Kuching, Sarawak Malaysia;
2. Penggunaan metode *survey stated preference* untuk menganalisis preferensi pelaku perjalanan dengan indikator waktu tempuh, tarif/biaya dan waktu menunggu kendaraan;

3. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *logit biner* Nisbah.